

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Hubungan Aktifitas Rumah Tangga Dengan Masa Menyusui pada Ibu Menyusui Bayi usia 6-12 Bulan di Desa Sumberpucung Kab. Malang 2018.

#### **5.1 Simpulan**

5.1.1 Ibu menyusui dengan aktivitas rumah tangga pada sektor domestik tanpa asisten rumah tangga dan tidak bekerja di luar rumah.

5.1.2 Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mempunyai jumlah jam kerja dalam kategori berat berkisar antara 10-14 jam setiap harinya dengan kegiatan dalam sektor domestic sebesar 75,5%.

5.1.3 Pada penelitian ini didapatkan 80% responden dalam kategori menyusui tidak ASI eksklusif.

5.1.4 Hasil Analisis *Korelasi Spearman Rank* didapatkan p value  $< \alpha$  ( $-0,387 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa semakin berat aktifitas kerja rumah tangga maka masa menyusui akan semakin kurang begitu juga sebaliknya. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas rumah tangga dengan masa menyusui pada ibu menyusui bayi usia 6-12 bulan, maka dapat diambil keputusan  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas rumah tangga dengan masa menyusui.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Bidan**

Diharapkan dapat meningkatkan mutu serta pelayanan dengan lebih efektif dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan terutama mengenai pentingnya masa menyusui. Bidan juga diharapkan dapat memberikan KIE kepada ibu dan keluarga terutama suami agar jam kerja pada sektor domestik dapat dikurangi. Jika tidak bisa dikurangi, diharapkan suami dan keluarga dapat bekerjasama dengan baik dalam mengatur waktu antara bekerja, istirahat, disiplin terhadap kebutuhan nutrisi dan khususnya waktu luang untuk istirahat dan menyusui bayinya. Sehingga, proses menyusui dapat dilakukan secara ASI Eksklusif.

### **5.2.2 Bagi suami**

Suami sebagai pendamping yang paling dekat dengan ibu diharapkan bukan hanya berperan sebagai pengambil keputusan tetapi juga memiliki peran serta dalam memberikan dukungan fisik kepada istri dengan membantu pekerjaan dalam sektor domestik sejak menyusui. Selain itu, suami juga diharapkan bisa menjadi suami siaga dengan memberikan dukungan pemberian ASI Eksklusif.

### **5.2.3 Bagi anggota keluarga**

Diharapkan anggota keluarga mampu menjadi sumber daya kritis untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, anggota keluarga juga diharapkan mampu sebagai sumber pendukung dengan berada disekitar ibu menyusui dapat memberikan kepedulian untuk mengingatkan, menasehati atau mengajak seorang

ibu menyusui yang mempunyai aktifitas rumah tangga untuk dapat memberikan ASI Eksklusif.